



# KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

**KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK**



**SUHATRI BUR,SE,MM**  
BUPATI PADANG PARIAMAN

**Drs. RAHMANG,MM**  
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

# **POSMETRO PADANG**

Rabu 06 Maret 2024

### Dorong Minat Literasi Pelajar Pemkab Keluarkan Inovasi Gasebbu

PADANGPARIAMAN, METRO

Mendorong minat literasi pelajar, Pemerintah Kabupaten Padangpariaman, kemarin, melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Kearsipan dan Perpustakaan melahirkan inovasi baru yang diberi nama Gerakan Satu Jam Baca Buku (Gasebbu). Program tersebut diresmikan langsung oleh Bupati Padangpariaman, Suhatri Bur di SDN 16 Enam Lingkung, kemarin.

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyampaikan, inovasi Gasebbu adalah inovasi yang pertama dilahirkan dalam rangka memudahkan siswa yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, menambah literasi serta meningkatkan minat baca dan menambah ilmu pengetahuan.

"Inovasi ini adalah salah satu langkah untuk memudahkan siswa-siswi yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Sebagai penambah literasi serta meningkatkan minat baca siswa dan menambah ilmu pengetahuan. Semua yang dibaca itu nantinya akan menjadi literatur bagi anak-anak untuk mewujudkan impian peserta didik," ungkap Suhatri Bur, kemarin.

Dia juga menyampaikan, kolaborasi antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bersama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan ini nantinya, akan mendatangkan mobil perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Padangpariaman, guna menumbuhkan niat baca bagi anak-anak didik di kabupaten Padangpariaman.

"Kami mengucapkan terima kasih, kolaborasi antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bersama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan ini nantinya, akan melahirkan mobil keliling yang akan datang ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Padangpariaman, guna untuk menambuhkan minat baca bagi siswa siswi yang ada di Kabupaten Padangpariaman," ujarnya.

Sementara itu Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Padangpariaman Erman mengatakan Gasebbu ini nantinya akan di selenggarakan pada seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Padangpariaman. Ia menyampaikan untuk menumbuhkan budaya Baca terhadap anak, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Padangpariaman akan terus berinovasi, demi mewujudkan Padangpariaman berjaya. "Kami akan terus berinovasi, dan kedepan inovasi ini akan kami sosialisasikan ke seluruh kecamatan se Kabupaten Padangpariaman agar tumbuhnya minat baca terhadap anak demi mewujudkan Padangpariaman berjaya," tambahnya mengakhiri.(efa)



## **POSMETRO PADANG**

Rabu 06 Maret 2024

### Bupati Launching Pasar Siap Qris di Pasar Tradisional Sicincin

PDG.PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, meluncurkan Pasar Siap Qris di Pasar Tradisional Sicincin, dalam rangka mendorong transaksi non tunai atau digitalisasi pada ritel usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Bank Indonesia bersama Asosiasi sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

Dengan ditetapkannya Pasar Sicincin ini sebagai Pasar Siap Qris, transaksi jual beli telah bisa dilakukan secara non tunai menggunakan aplikasi tersebut. Sedikitnya ada sebanyak 250 pedagang pasar Sicincin Kabupaten Padangpariaman yang telah siap melayani konsumen yang ingin membayar dengan scan Qris. "Kita langsung launching Pasar Siap Qris pasar Sicincin tersebut," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin.

Peluncuran ini juga disambut antusias oleh para pedagang dan masyarakat yang hadir. Tampak saat percobaan pedagang dan pembeli sangat antusias bertransaksi dengan Qris, karena disamping tingkat keamanannya yang tinggi, Qris ini juga dapat mengantisipasi segala kemungkinan peredaran uang palsu.

Suhatri Bur berharap penggunaan metode pembayaran non tunai ini akan meningkatkan transaksi perdagangan terutama



**PASAR SIAP QIRIS**— Bupati Padangpariaman Suhatri Bur meluncurkan "Pasar Siap Qris" di Pasar Tradisional Sicincin, dalam rangka mendorong transaksi non tunai atau digitalisasi pada ritel UMKM, Bank Indonesia bersama Asosiasi sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

di pasar tradisional Sicincin. "Qris ini sangat bermanfaat sekali dalam mempermudah transaksi antara pedagang dan pembeli. Pembeli tidak perlu membawa uang tunai kepasar, cukup membawa HP saja. Hal ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan omset para pedagang tradisional dan pedagang akan tumbuh, ekonomi akan bangkit dan transaksi akan meningkat setiap hari-

nya di Kabupaten Padangpariaman," ujarnya.

Qris sendiri merupakan salah satu alternatif pembayaran yang diturunkan oleh Bank Indonesia dengan metode non tunai menggunakan QRcode. metode pembayaran ini cukup berkembang disumbang tercatat pada tahun 2023 capaian peningkatan pengguna qris disumbang bertambah sebanyak 308.185 pengguna dengan volume

transaksi 83 juta.

Sementara Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Barat Endang Kurnia Saputra menyatakan, pihaknya sangat senang dengan antusias para pedagang Pasar Sicincin menggunakan Qris dalam pelayanannya. menurutnya tidak hanya bisa selamat dari uang palsu, pedagang ataupun pembeli tidak repot membawa uang tunai atau menjadikan uang kembalian.

balian.

"Qris ini sudah bisa dipakai untuk transfer, tarik tunai dan setor. Hal ini adalah upaya untuk bisa meningkatkan omset para pedagang karena menggunakan Qris lebih mudah dan aman, serta bisa selamat dari peredaran uang palsu. Pedagang ataupun pembeli tidak repot membawa uang tunai atau menyediakan uang kembalian," tambahnya. (efa)



## Transformasi Kesehatan di Padangpariaman Partisipasi Masyarakat Rendah

**PDG. PARIAMAN, METRO**  
Pemerintah Kabupaten Padangpariaman menggelar apel gabungan Aparatur Sipil Negara (ASN). Apel gabungan ini dipimpin langsung oleh Asisten Bidang Administrasi Umum Fakhriati, di Halaman Kantor Bupati Padangpariaman.

Bertindak sebagai penyelenggara apel gabungan

Dinas Kesehatan Padangpariaman. Dalam amanatnya, Fakhriati menyebutkan Pemerintah Kabupaten Padangpariaman melalui Dinas Kesehatan bersama OPD terkait terus beresahan untuk melakukan transformasi kesehatan sesuai dengan yang sudah dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan.

Dik kesempatan yang sama, Fakhriati juga menyinggung permasalahan stunting di Padangpariaman. Dikatakannya, masih ditemukan beberapa permasalahan kesehatan yang mana salah satu penyebabnya adalah peran serta dan partisipasi masyarakat yang masih rendah.

"Dengan demikian, perlu-

nya meningkatkan capaian program melalui inovasi-inovasi serta promosi kesehatan harus selalu ditingkatkan, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang mampu berperilaku hidup bersih dan sehat," terangnya.

Fakhriati juga berharap melalui apel gabungan ini, seluruh ASN dapat bekerja

sama dan bersinergi untuk mengatasi permasalahan kesehatan di Padangpariaman dengan menargetkan di tahun 2024 ini 95% masyarakat sudah memiliki jaminan kesehatan. "Mari kita bersama-sama membangun Kabupaten Padangpariaman yang sehat dan sejahtera," tegasnya mengakhiri. (efa)



# KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## **HALUAN**

Rabu 06 Maret 2024

**PADANG PARIAMAN, HALUAN**-Meskipun harga cabai dan beras naik sejak Bulan Februari lalu, hal itu belum berdampak terhadap baiknya perekonomian petani di Padang Pariaman.

Salah satu petani cabai di Singguliang Lubuk Alung, Padang Pariaman Jarak (40), mengatakan hasil panen cabai pada masa tanam saat ini turun dibandingkan hasil panen tahun-tahun sebelumnya.

Ia menceritakan, menanam 400 batang tanaman cabai di lahan seluas 600 meter persegi. Biasanya satu batang tanaman cabai bisa menghasilkan 1 kg cabai. Total cabai yang dipanen dalam satu masa tanam minimal 400 kg.

Tetapi saat ini dengan jumlah batang tanam dan luas lahan yang sama, hasil panen yang dia peroleh turun drastis sampai setengahnya atau hanya 200 kg cabai.

Menurut Jarak, hal itu karena tanaman cabainya kekurangan air akibat kemarau dan jauhnya saluran irigasi. Kondisi kering itu juga membuat tanaman rentan terkena jamur yang bikin daun dan bunga mudah rontok.

"Kondisi ini terjadi karena panas luar biasa dan kemaraunya panjang. Ditambah lagi rata-rata petani daerah ini lahannya merupakan bekas bukit yang sudah diratakan untuk penimbunan daerah lain, dan jauh dari irigasi," kata Jarak.

Selain itu mahal dan sulitnya mendapatkan pupuk dan pestisida untuk cabainya. Serta ongkos pupuk kandang yang

diberikan kepada lahan sudah sedikit humusnya.

Alhasil, harga cabai naik cukup signifikan. Harga di tingkat petani saat ini sudah mencapai Rp60.000/kg. Meski harga cabai naik, tetapi petani tidak banyak mendapatkan untung karena hasil menurun dan mahal harga pupuk dan pestisida.

Jarak dan suaminya, Silih mengaku sebenarnya sudah memprediksi harga jual cabai bakal awal tahun baru dan menjelang puasa dan lebaran.

Hal itu sudah menjadi pola tahunan karena memang cuaca tidak terlalu mendukung untuk menanam cabai dan kebutuhan cabai di pasaran menjelang puasa dan lebaran.

Ia berharap kepada pemerintah agar melancarkan penjualan pupuk serta adanya subsidi dalam pembelian pupuk dan pestisida.

"Selain itu karena lahan ini jauh dari irigasi batang anai, berharap pemerintah membuat saluran irigasi ke arah Kasiak putih ini," ujarnya.

Salah seorang pedagang Pasar Lubuk Alung, Roni mengatakan kenaikan terjadi pada cabai merah keriting naik dari Rp70 ribu menjadi Rp75 ribu per kilogram, sedangkan harga cabai rawit hijau per kilogramnya yakni Rp70 ribu.

Sementara itu, kenaikan terjadi pada bawang merah dari Rp30 ribu menjadi Rp32 ribu per kilogram dan bawang putih mencapai harga Rp36 ribu/kg.

"Harga kebutuhan pokok ini naik sudah sejak dua minggu yang lalu, mungkin akan terus

naik sampai puasa dan lebaran," ujar Roni Saputra.

Kebutuhan pokok lainnya terpantau juga naik seperti kentang mencapai Rp 14 ribu per kilogram dan telur ayam broiler Rp26.600 per kilogram.

"Sekarang ini harga beras dengan kualitas bagus mencapai Rp17.500. Untuk premium sokan Rp16.000 per kg," ungkap penjual Pasar Lubuk Alung.

Seorang pembeli, Ema mengungkapkan, kenaikan harga Beras dan komoditas cabai saat ini sangat memprihatinkan. Terutama bagi ibu-ibu rumah tangga.

"Harga cabai naik, harga beras dan yang lainnya juga naik. Saya ini cuma berharap, harga kebutuhan pokok stabil, turun, apalagi menjelang bulan puasa seperti saat ini," terang Ema.

Masyarakat berharap kenaikan sejumlah kebutuhan pokok ini tidak berlarut-larut. Terlebih sebulan lagi sudah memasuki bulan Ramadan 1445 Hijriyah.

Kepala Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disdagnakerkop UKM) Padang Pariaman Jon Kenedy mengatakan Pemerintah selalu memantau harga kebutuhan pokok di pasar setiap hari.

"Hal itu dilakukan sebagai bahan pertimbangan bagi pemkab dalam mengambil kebijakan yang akan menguntungkan masyarakat," katanya. (h/ahr)



## **TARGET**

Rabu 06 Maret 2024



Bupati Padang Pariaman Suhatribur didampingi Ketua TP PKK Padang Pariaman hadir serahterima Jabatan Camat Batang Gasan sekaligus pelantikan ketua TP PKK Kecamatan Batang Gasan.

# Bupati Hadiri Serahterima Jabatan Camat Batang Gasan

**PADANG PARIAMAN-(Target)-** Bupati Padang Pariaman Suhatribur didampingi Ketua TP PKK Padang Pariaman hadir serahterima Jabatan Camat Batang Gasan sekaligus pelantikan ketua TP PKK Kecamatan Batang Gasan.

**SERAH** Terima Jabatan Camat Batang Gasan dari Pejabat Lama Anton Wira Tanjung, S.PLM.Si kepada Pejabat Baru Edison, S.Sos serta Pelantikan Ketua TP-PKK Kecamatan Batang Gasan dari Ketua TP-PKK Kecamatan Batang Gasan yang lama, Ny. Lidya Anton Wira Tanjung kepada Ketua TP-PKK Kecamatan Batang Gasan yang baru, Ny. Fitri Edison, bertempat di Aula Kantor Camat Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman. Senin

(26/2/2024).

Suhatri Bur menyampaikan selamat kepada pejabat yang baru dan menyampalakan ucapan terimakasih kepada pejabat lama atas dedikasi dalam melaksanakan tugas sebagai Camat Batang Gasan.

Suhatri Bur menyampaikan bahwa Camat merupakan perpanjangan tangan Bupati di wilayah Kecamatan dalam melaksanakan pemerintahan, pembangunan

dan kemasyarakatan, oleh sebab itu ada beberapa poin penting yang perlu untuk diperhatikan dan dipedomani.

"Ya, seorang Camat harus mengenal dan menguasai wilayah kerjanya, baik secara geografi, demografi ataupun kondisi sosial budaya masyarakat setempat guna memudahkan pelaksanaan tugas dalam ke Pemimpinan dalam suatu wilayah, khususnya Kecamatan Batang Gasan" pinta Suhatri Bu.

Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur, SE.MM juga mengajak Camat yang baru untuk sesegera mungkin berbaur dengan segenap komponen masyarakat di Kecamatan Batang Gasan.

"Segera lakukan pendekatan dan berbaur dengan semua pihak terutama Forkopimca, Tokoh Masyarakat, Pemuda Ninik Mamak dan seluruh unsur lainnya sehingga pelaksanaan tugas dalam mewujudkan Visi dan Misi pemerintah dapat berjalan dengan baik," harapnya

Ketua TP PKK Padang Pariaman Yusrita Suhatri Bur berharap agar Camat selaku Pembina TP-PKK Kecamatan dan Ketua TP-PKK Kecamatan bersama-sama dengan Wali Nagari, Wali Korong dan Ketua TP-PKK Nagari dan Ketua TP-PKK Korong mengajak masyarakatnya untuk dapat berperan aktif dalam diat PKK. (zul)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

# **TARGET**

Rabu 06 Maret 2024

## Rahmang Hadiri Pelantikan Bamus Nagari Pauh Kamba

PADANG PARIAMAN- (Target)- Anggota Badan Musyawarah (Bamus) Antar Waktu sisa jabatan periode 2021-2027 Nagari Pauh Kamba, Kecamatan Nan Sabaris dilantik Jumat (1/3/2024). Pelantikan itu dilaksanakan atas dasar Keputusan Bupati Padang Pariaman Nomor 63/KEP/BPP/2024, tentang Pengesahan Anggota Badan Permusyawaratan Nagari Pauh Kamba, Kecamatan Nan Sabaris Antar Waktu Masa Jabatan 2021-2027.

Wakil Bupati Padang Pariaman Rahmang hadir pelantikan diselenggarakan di halaman Kantor Wali Nagari tersebut. Dalam sambutannya Wakil Bupati Padang Pariaman Rahmang, mengucapkan selamat kepada anggota Bamus yang baru dilantik, dan terimakasih kepada Bamus yang lama yang telah mengabdikan dan menjalankan tugasnya sebagai anggota Bamus dengan baik, dan semoga menjadi amal ibadah.

Ada yang menarik saat pelantikan, kata wabup, mereka yang dilantik 4 orang sekaligus. "Menariknya, pelantikan anggota Bamus Antar Waktu terbanyak sepanjang sejarah di Kabupaten Padang Pariaman", papar Rahmang.

Karena itu Rahmang berharap kepada Anggota Bamus yang baru dilantik, kedepannya dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dapat

bekerjasama dengan Wali Nagari dengan baik, serta mampu melakukan pengawasan kinerja Wali Nagari.

"Saya berharap pada sisa tiga tahun kedepan masa jabatan, sebagai anggota Bamus mampu menggali dan menampung aspirasi yang disampaikan masyarakat, sebagai masukan dalam merumuskan langkah langkah kebijakan Nagari Pauh Kabar Kedepannya", harap wabup.

Camat Nan Sabaris, Alkhaufa menjelaskan, pelaksanaan Pelantikan Anggota Bamus Antar Waktu di Nagari Pauh Kamba ini, dilaksanakan karena berhentinya Haikal ST, Hari Yalkeer S.Sg, Endri Iliadi ST, dan Rahmadi Sutrisno, SH sebagai Anggota Bamus, terjadi lah kekosongan terhadap anggota Bamus Nagari Pauh Kamba.

"Untuk mengisi kekosongan maka perlu di lakukan pengesahan Anggota Bamus Antar Waktu masa jabatan 2021-2027", terangnya. Nama-nama yang dilantik adalah, Muldia Rasied, Nasir, Herman Pratama Putra, Herman, S.Si, Imbuh Camat Alkhaufa.

Pelantikan berlangsung sukses, dihadiri anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman Rahmad Mahmudal, Unsur Musawarah Pimpinan Kecamatan, Wali nagari se Kecamatan Nan Sabaris, Ketua TP PKK Kecamatan dan Nagari.(zul)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

# **TARGET**

Rabu 06 Maret 2024

## Bupati Padang Pariaman Terima Tim Penilai Sumbar Tinjau Lapangan Nominator Dasa Wisma

**PADANG PARIAMAN, (Target)**—Bupati Padang Pariaman, Sumatera Barat, Suhatri Bur, menerima kunjungan Tim Penilai Lapangan Nominator Kemas Dasa Wisma Berprestasi tingkat Provinsi Sumatera Barat. Kunjungan itu Kamis (29/2/2024) di Nagari Aur Malintang Selatan.

Mengawali sambutannya, Suhatri Bur menyampaikan selamat datang kepada tim penilai di Nagari Aur Malin-

ting ariantan, Kecamatan IV Koto Aumalintang. Suhatri Bur menjelaskan, Nagari Aur Malintang Selatan ini, adalah daerah yang berada pada wilayah paling ujung di Kabupaten Padang Pariaman.

Nagari ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Agam, yaitu berada pada wilayah paling ujung di Kabupaten Padang Pariaman. Dasa Wisma Al Azhar 1 ini, berhasil mewakili Padang Pariaman sebagai nominator

Dasa Wisma berprestasi dalam penilaian kelompok Dasa Wisma Tingkat Provinsi Sumatera Barat.

"Kita patut apresiasi Dasa Wisma Al Azhar 1 ini, sebagai perwakilan Kabupaten Padang Pariaman dalam penilaian Ketua Kelompok Dasa Wisma Tingkat Sumatera Barat", jelas Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur, yang akrab disapa Aciak itu.

Temiliknya Dasa Wisma Al Azhar 1 ini untuk mewakili

Kabupaten Padang Pariaman ke tingkat Provinsi Sumatera setelah melalui proses penilaian Tim Penilai Kabupaten Padang Pariaman diwakili langsung Ketua Ibu Yusrita Suhatri Bur.

Suhatri Bur menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh unsur yang telah terlibat dalam kegiatan ini, sehingga dasa wisma ini menjadi dasa wisma terbaik untuk mewakili Padang Pariaman pada Tingkat Provinsi

Sumatera Barat.

"Testimoni tinggi harapan kita, akan menjadi yang terbaik dan menjadi pemenang di tingkat Provinsi Sumatera Barat, karena sesungguhnya pembantuan dasa wisma ini untuk membantu pertumbuhan ekonomi, penurunan angka kemiskinan, peningkatan kesejahteraan keluarga. Semoga Padang Pariaman melalui dasa wisma Al Azhar

1 menjadi yang terbaik satu di Sumatera Barat", harap Suhatri Bur.

Ketua tim penilai Provinsi Sumatera Barat Ny. Fitriah Amalia Aody Jomaidy, dalam sambutannya juga mengucapkan terimakasih atas sambutan yang begitu meriah dan ramah dari masyarakat Padang Pariaman, khususnya masyarakat Nagari Aur Malintang Selatan. (msf)